

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan serta pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Jumlah penduduk berpengaruh positif signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Pacitan. Hal tersebut dibuktikan dari nilai signifikansi dari jumlah penduduk lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,00. Selain itu, jumlah penduduk juga memiliki nilai t hitung (5,96) lebih besar dari t tabel (2,20), sehingga dapat disimpulkan bahwa jumlah penduduk berpengaruh secara parsial terhadap penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Pacitan.
2. Pertumbuhan ekonomi berpengaruh positif signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Pacitan. Hal tersebut dibuktikan dari nilai signifiaksi dari pertumbuhan ekonomi kurang dari 0,05 yaitu sebesar 0,00. Selain itu, pertumbuhan ekonomi juga memiliki nilai t hitung (5,45) lebih besar dari t tabel (2,20), sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial pertumbuhan ekonomi berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Pacitan.
3. Jumlah industri kecil pembuatan gula merah berpengaruh positif signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Pacitan. Hal tersebut dibuktikan dari nilai signifikansi dari jumlah industri kecil pembuatan gula merah kurang dari 0,05 yaitu sebesar 0,00. Selain itu, jumlah industri kecil pembuatan gula merah juga memiliki nilai t hitung (13,23) lebih besar dari

tabel (2,20), sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial jumlah industri kecil pembuatan gula merah berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Pacitan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan, peneliti dapat memberikan beberapa saran diantaranya :

1. Penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Pacitan dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh pertumbuhan ekonomi. Oleh karena itu, untuk mencapai pertumbuhan yang tinggi dan berkelanjutan, dunia usaha dan pemerintah Kabupaten Pacitan harus memperkuat struktur ekonomi dengan membangun infrastruktur, mempromosikan investasi, dan memperkuat sektor industri yang berorientasi ekspor.
2. Upaya pemerintah untuk memperluas pertumbuhan dan pengembangan sektor industri kecil di Kabupaten Pacitan merupakan salah satu hal yang penting untuk dilakukan. Pemerintah Kabupaten dapat mengembangkan potensi industri melalui program pendidikan dan pelatihan sehingga industri kecil memiliki dasar kuat dalam bisnis tersebut. Hal tersebut didukung oleh “Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pendidikan dan Pelatihan Industri”. Dengan demikian, industri kecil pembuatan gula merah mampu menghadapi tantangan ekonomi pada masa kini dan mampu bersaing dengan industri-industri besar sehingga dapat menyerap tenaga kerja secara optimal.

3. Para peneliti di masa depan dapat memasukkan lebih banyak faktor seperti tingkat pendidikan, investasi, nilai produksi, dan indeks pembangunan manusia jika melakukan penelitian dengan isu atau diskusi yang sama. Peneliti selanjutnya juga dapat menambahkan periode tahun sehingga dapat menghasilkan hasil penelitian yang lebih rinci dan lengkap.